

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS  
SISWA, MOTIVASI, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMP**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**WAHYU GUSTI ANISIH**

**A 410 140 186**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

KONTRIBUSI KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA,  
MOTIVASI, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA SISWA SMP

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**WAHYU GUSTI ANISIH**

**A 410 140 186**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Slamet HW, M.Pd.**  
**NIDN. 0004064801**

**PENGESAHAN**

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA,  
MOTIVASI, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA SISWA SMP**

Oleh:

**WAHYU GUSTI ANISIH  
A 410 140 186**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 2 Agustus 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Drs. Slamet HW, M.Pd.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sumardi, M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Muhammad Toyib, M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan



**Prof. Harun Joko Prayitno, M. Hum  
NIP. 196504281993031001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Juli 2018

Penulis



**Wahyu Gusti Anisih**

**A410140186**

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA,  
MOTIVASI, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA SISWA SMP**

**Abstrak**

Hasil belajar matematika bisa dipengaruhi dari berbagai faktor dari dalam siswa maupun luar siswa, dalam penelitian ini faktor yang berasal dari siswa yaitu kemampuan komunikasi matematis siswa dan motivasi belajar sedangkan dari luar siswa yaitu fasilitas belajar. Tujuan penelitian, (1) menguji kontribusi kemampuan komunikasi matematis siswa terhadap hasil belajar matematika, (2) menguji kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) menguji kontribusi kemampuan komunikasi matematis siswa, motivasi, dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian berdasarkan pendekatannya kuantitatif. Populasi penelitian 251 siswa kelas VII SMP Negeri 5 Surakarta. Sampel penelitian 154 siswa ditentukan dengan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear ganda. Hasil penelitian, (1) Kemampuan komunikasi matematis siswa berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan ( $\alpha = 5\%$ ) sebesar 7,04%. (2) Motivasi belajar juga berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan ( $\alpha = 5\%$ ) sebesar 7,26%. (3) Fasilitas belajar berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan ( $\alpha = 5\%$ ) sebesar 7,7%. (4) Kemampuan komunikasi matematis siswa, motivasi belajar, dan fasilitas belajar secara bersama-sama berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan ( $\alpha = 5\%$ ) sebesar 22%.

**Kata kunci** : kemampuan komunikasi matematis siswa, motivasi belajar, fasilitas belajar, hasil belajar matematika.

**Abstract**

*The results of learning mathematics can be modified from various factors from within or outside the students, in this study factors derived from students ie communication skills and learning from outside students is learning facilities. The purpose of the research, (1) examine the contribution of students' mathematical communication skills to mathematics learning outcomes, (2) learning motivation learning result of mathematics learning, (3) learning ability of learning result of mathematics learning, (4) students' mathematical student communication skill, . This type of research is based on quantitative approach. The study population was 251 class VII students of SMP Negeri 5 Surakarta. The study sample of 154 students was determined by the Slovin formula. The sampling technique uses proportional random sampling. Techniques collecting data used questionnaires and documentation. Data analysis techniques used multiple linear regression. The result of research, (1) students' mathematical*

*communication ability significantly and significantly to mathematics learning result with ( $\alpha = 5\%$ ) equal to 7.04%. (2) Learning motivation is also significant and significant to mathematics learning result with ( $\alpha = 5\%$ ) equal to 7,26%. (3) Learning facility is significant to the learning result of mathematics with ( $\alpha = 5\%$ ) equal to 7.7%. (4) The ability of mathematical communication, learning motivation, and learning facilities together and significant to the results of learning mathematics with ( $\alpha = 5\%$ ) of 22%.*

**Keywords:** *students' mathematical communication skills, learning motivation, learning facilities, mathematics learning outcomes.*

## **1. PENDAHULUAN**

Hasil belajar matematika penting, karena hasil belajar matematika merupakan hasil akhir dari sebuah proses belajar matematika siswa dimana siswa dapat memahami dan menguasai ilmu matematika. Keberhasilan dalam proses belajar matematika salah satunya dengan nilai-nilai matematika yang berhasil diperoleh siswa. Namun pada kenyataannya untuk mencapai hasil belajar yang baik seringkali tidak terwujud, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kemampuan komunikasi matematis siswa, motivasi, dan fasilitas belajar pada siswa. Hasil belajar dapat dilihat dari prestasi siswa yang diukur dari sikap, nilai, dan keaktifan siswa. Nilai dapat diukur dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) maupun pada saat Ulangan Harian (UH).

Hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh anak adalah terjadinya perubahan perilaku anak secara holistik. Pandangan yang hanya menitikberatkan pada hasil belajar dalam bentuk penambahan pengetahuan saja merupakan pandangan yang sempit, karena belajar dan pembelajaran juga harus menyentuh dimensi individual anak secara menyeluruh, termasuk dimensi emosional yang sering luput dari perhatian (Aunurrahman, 2010: 109).

Menurut Jihad dan Haris (2012: 14) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Menurut data statistik kemendikbud, hasil ujian nasional matematika siswa di SMP Negeri 5 Surakarta cukup baik dengan rata-rata 72,55 yaitu kategori B. Hasil yang diperoleh siswa sudah baik meskipun belum sesuai dengan harapan.

Harapan dari guru-guru dan pihak sekolah tentunya ingin mendapatkan nilai rata-rata dengan kategori nilai A.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memaparkan nilai rata-rata UN turun 4,36 poin. Migrasi yang besar dari UNKP ke UNBK meningkatkan integritas. Sehingga rerata UN turun menjadi 4,36 poin, ujar Kepala Pusat Penilaian Pendidikan Kemendikbud Nizam (Detiknews: 2017).

Berdasarkan ranking PISA (Programme for Internasional Students Assessment) 2015, Indonesia menempati peringkat 69 dari 76 negara peserta. Nilai matematika selama beberapa tahun penyelenggaraan ujian nasional tingkat SMP/MTs mendapat hasil yang terendah. Baswedan (15/5/2015) menyatakan bahwa terdapat 42% siswa yang tidak bisa mencapai standar nilai pada pelajaran matematika.

Baswedan (10/9/2016) menyatakan bahwa ujian nasional 2016 tingkat SMP pada pelajaran matematika terjadi penurunan rerata nilai 6.04 poin. Hasil analisis dokumen dari nilai ulangan harian terstruktur pada mata pelajaran matematika diperoleh nilai rata-rata sebesar 55.5 dan masih banyak yang dibawah KKM. Hal ini masih menimbulkan kesenjangan dan belum sesuai.

Faktor yang berasal dari siswa adalah kemampuan komunikasi matematis siswa. Kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan siswa mendengarkan, berdiskusi dan menulis tentang matematika kemudian menyampaikan pesan atau pelajaran yang diperolehnya. Hasil penelitian Darkasyi, Johar, & Ahmad (2014) menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis akan meningkat dengan pendekatan pembelajaran quantum learning sehingga berdampak pada hasil belajar yang optimal.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa maupun luar yang menggerakkan dirinya mencapai tujuan yang dikehendaki yang dalam bahasan ini adalah hasil belajar. Rahmawati dan Hastuti (2017) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Oleh karena itu adanya motivasi belajar mahasiswa yang tinggi berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Faktor yang berasal dari alat yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar dapat berupa sumber belajar ataupun alat belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Limon (2016) mengemukakan bahwa fasilitas yang memadai akan berdampak pada hasil belajar yang baik, tingkat prestasi akademik juga dipengaruhi dari fasilitas belajar.

Hipotesis dalam penelitian ini: (1) Terdapat pengaruh kemampuan komunikasi matematis siswa terhadap hasil belajar matematika. (2) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. (3) Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. (4) Terdapat pengaruh kemampuan komunikasi matematis siswa, motivasi belajar, dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) menguji kontribusi kemampuan komunikasi matematis siswa terhadap hasil belajar matematika, (2) menguji kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) menguji kontribusi kemampuan komunikasi matematis siswa, motivasi belajar, dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini menurut pendekatannya adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan statistik dengan operasionalisasi rumus-rumus statistik dan disesuaikan dengan jenis penelitian serta sifat masalah yang di angkat dalam penelitian (Musfiqon, 2015:170). Penelitian ini menggunakan desain korelasional karena dalam penelitian ini peneliti tidak mungkin mengontrol semua variabel luar (Sutama, 2015:57). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikasi matematis siswa, motivasi belajar, dan fasilitas belajar. Variabel terikat adalah hasil belajar matematika. Sedangkan untuk variabel bebas penelitian ini adalah kemampuan komunikasi matematis siswa, motivasi belajar, dan fasilitas belajar. Tempat penelitian di SMP Negeri 5 Surakarta berlokasi di Jl Diponegoro No. 45, Timuran, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57131. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai bulan Maret 2018 sampai Juni

2018. Populasi penelitian sebanyak 251 siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Surakarta. Sampel penelitian sebanyak 154 siswa ditentukan dengan rumus *Slovin*. Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear ganda.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari angket kemampuan komunikasi matematis siswa, motivasi belajar, dan fasilitas belajar yang diberikan kepada sample dalam penelitian ini. Setiap variabel masing-masing terdiri dari 15 item pernyataan. Data hasil belajar matematika diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester genap kelas VII SMP Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan data yang telah diperoleh, dilakukan 5 uji prasyarat regresi linear berganda yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Kemampuan komunikasi matematis siswa diperoleh nilai minimum 37, nilai maksimum 60, rata-rata 46,58, median dan modus berturut-turut sebesar 46 dan 49 serta standar deviasi 5,72. Motivasi belajar diperoleh nilai minimum sebesar 38, nilai maksimum 60, rata-rata 49,06, median dan modus berturut-turut sebesar 49 dan 48 serta standar deviasi sebesar 4,95. Fasilitas belajar diperoleh nilai minimum sebesar 30, nilai maksimum 60, rata-rata 48,12, median dan modus berturut-turut sebesar 47,5 dan 44 serta standar deviasi sebesar 5,95.

Hasil belajar matematika dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi dengan nilai ujian tengah semester genap tahun ajaran 2017/2018, dengan nilai minimum sebesar 45, nilai maksimum 92, rata-rata 69,14, median dan modus berturut-turut sebesar 68,5 dan 63 serta standar deviasi sebesar 12,847.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini diperoleh masing-masing variabel memiliki nilai  $L_{obs} < L_{tabel}$ . Artinya, data dari masing-masing variabel baik variabel bebas maupun terikat berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	$L_{obs}$	$L_{tabel}$
Kemampuan Komunikasi		
Matematis Siswa ( $X_1$ )	0,070034	0,0713959
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	0,0704	0,0713959
Fasilitas Belajar ( $X_3$ )	0,06796	0,0713959
Hasil Belajar Matematika (Y)	0,07093576	0,0713959

Pada uji linearitas, data dikatakan linear apabila  $F_{obs} \leq F_{tabel}$ . Pada penelitian ini didapatkan nilai  $F_{obs} \leq F_{tabel}$ , sehingga masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Harga F		Keterangan
	$F_{obs}$	$F_{tabel}$	
$X_1$ terhadap Y	0,1909	2,665	Linear
$X_2$ terhadap Y	2,6566	2,665	Linear
$X_3$ terhadap Y	2,40107	2,665	Linear

Data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi korelasi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
$X_1$ dan $X_2$	0,932473908	1.072416066
$X_1$ dan $X_3$	0.928229191	1.077320137
$X_2$ dan $X_3$	0.623346007	1.604245458
$X_1$ dan Y	0.896236008	1.115777531
$X_2$ dan Y	0.859009316	1.164131729
$X_3$ dan Y	0.855625397	1.168735762

Dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika  $du < dw < 4-du$ . Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa  $1,7901 < 1,8763 < 2,2099$  maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	$du < dw < 4 - du$
Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa ( $X_1$ ), Motivasi Belajar ( $X_2$ ), Fasilitas Belajar ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar Matematika ( $Y$ )	$du = 1,7901$ $4-du = 2,2099$ $dw = 1,876305$ $1,7901 < 1,876305 < 2,2099$

Uji ini dikatakan tidak ada heteroskedastisitas jika  $P\text{-value} >$  nilai taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Uji pada penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh  $P\text{-Value} > 0,05$  sehingga model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	$P\text{-Value}$
Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa ( $X_1$ )	0,068333844
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	0,211567041
Fasilitas Belajar ( $X_3$ )	0,12155498

Diperoleh persamaan  $Y = 0,5651 + 0,4882 X_1 + 0,5062 X_2 + 0,4363 X_3$  dengan interpretasi setiap kenaikan satu dari variabel kemampuan komunikasi matematis siswa belajar ( $X_1$ ), akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa ( $Y$ ) sebesar 0,5651. Setiap kenaikan satu dari variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa ( $Y$ ) sebesar 0,5062. Setiap kenaikan satu dari variabel fasilitas belajar ( $X_3$ ) akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa ( $Y$ ) sebesar 0,4363.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	0,5651
Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa ( $X_1$ )	0,4882
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	0,5062
Fasilitas Belajar ( $X_3$ )	0,4363

Berdasarkan pengujian menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} = 14,1028502$  dan  $F_{(0,05;3;141)} = 2,66$ , sehingga praduga peneliti atau  $H_0$  ditolak. Sehingga Ada hubungan antara kemampuan komunikasi matematis siswa, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

Tabel 7. Rangkuman ANOVA Regresi Linear Ganda

	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>
Regression	3	5555,558	1851,853	14,1028502
Residual	150	19696,578	131,3105	
Total	153	25252,136		

Karena  $H_0$  ditolak, maka dapat dilanjutkan uji parsial menggunakan uji t. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{(0,025;150)} = 1,97$ . Pada komputasi diperoleh  $t_{hitung} Y X_1 = 2,880$ , karena  $t_{(0,025;140)} < t_{hitung} Y X_1$ , maka terjadi penolakan pada  $H_0$ , sehingga secara parsial kemampuan komunikasi matematis siswa berkontribusi terhadap hasil belajar matematika. Hal ini bersesuaian dengan pendapat Darkasyi, Johar, & Ahmad (2014) juga menyimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa meningkat maka hasil belajar siswa pun akan meningkat, inilah yang diharapkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Uji  $t_{hitung} Y X_2 = 2,1181$ , maka  $H_0$  ditolak karena  $t_{(0,025;150)} < t_{hitung} Y X_2$ , sehingga secara parsial motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar matematika. Rahmawati dan Hastuti (2017) juga menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa motivasi belajar yang tinggi berdampak pada peningkatan hasil belajar. Diperoleh  $t_{hitung} Y X_3 = 2,1899$  sehingga  $H_0$  ditolak, karena  $t_{(0,025;150)} < t_{hitung} Y X_3$ , sehingga secara parsial fasilitas belajar berkontribusi

terhadap hasil belajar matematika. Rahmawati dan Hastuti (2017) juga menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa seringkali peserta didik memanfaatkan fasilitas belajar akan berdampak pada hasil belajar.

Nilai koefisien determinasi atau *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 22% menunjukkan bahwa pengaruh variabel kemampuan komunikasi matematis siswa, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 22% atau variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 22% dan sisanya yaitu 78% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 8. Analisis Koefisien Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square ( $R^2$ )
1	0,469045287	0,220003482

#### 4. PENUTUP

Kemampuan komunikasi matematis siswa, motivasi belajar, dan fasilitas belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika dengan  $\alpha = 0,05$ . Kontribusi kemampuan komunikasi matematis siswa, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 22%.

Nilai sumbangan relatif dan efektif yang diberikan variabel kemampuan komunikasi matematis siswa terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 32% dan 7,04%, nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Nilai sumbangan relatif dan efektif yang diberikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 33% dan 7,26%, nilai tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Nilai sumbangan relatif dan efektif yang diberikan variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 35% dan 7,7%, nilai tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Darkasyi, M., Johar, R., & Ahmad, A. (2014). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Siswa dengan Pembelajaran Pendekatan Quantum Learning pada Siswa SMP Negeri 5 Lhokseumawe. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(1), 21-34.
- Jihad, A., & Haris, A (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Limon, M. R. (2016). The Effect of the Adequacy of School Facilities on Students' Performance and Achievement in Technology and Livelihood Education. *International Journal of Research Akademik Pendidikan Progresif dan Pengembangan*, 5(1), 45-58.
- Musfiqon. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Rahmawati, V. E., & Hastuti, I. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D-III Kebidanan Semester III Di Stikes Yogyakarta T.A 2013/2014. *Jurnal EDUMidwifery*, 1(2), 96-102.
- Sutama. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz.